

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan tinggi teknologi, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan dinyatakan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan sebagai suatu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah untuk menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja (industri) secara nyata, sehingga setelah lulus dari pendidikan diharapkan dapat menjadi seorang ahli tekstil (*Textile Engineer*).

Laporan praktek kerja lapangan ini merupakan hasil pelaporan kerja lapangan penulis yang dilaksanakan di PT. Gunze Socks Indonesia. Praktek kerja lapangan dilaksanakan dalam jangka waktu 70 hari kerja, terhitung mulai tanggal 20 Mei 2015 sampai dengan 18 September 2015. Adapun kelengkapan data mengenai perusahaan diperoleh dengan cara observasi langsung, studi pustaka, serta pencarian informasi pada bagian terkait.

Laporan praktek kerja lapangan ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan. Bab kedua menjelaskan tentang keadaan umum di PT Gunze Socks Indonesia yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, jenis dan kapasitas produksi, dan lain-lain. Pada bab ketiga membahas tinjauan khusus mengenai upaya untuk mengurangi jumlah putus benang pada proses pembuatan kaos kaki di bagian knitting. Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisa penyebab atau kondisi – kondisi yang mempengaruhi mutu produksi. Hal ini dikarenakan efisiensi produksi belum maksimal, masih ada hal yang harus diperbaiki dalam hal peningkatan produksi. Karena itu perlu dilakukan suatu pengendalian akan penyebab kurang maksimalnya produksi kaos kaki tersebut.

Fokus bahasan dari pengendalian ini adalah bagaimana mengurangi jumlah putus benang dalam proses pembuatan kaos kaki. Hal ini dikarenakan putus benang merupakan faktor paling dominan yang menyebabkan menurunnya efisiensi mesin. Pada bagian pembahasan dijelaskan mengenai faktor – faktor penyebab serta bagaimana cara penanggulangannya guna meningkatkan efisiensi mesin sehingga mutu produksi yang diharapkan bisa tercapai.